

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Alasan yang mendasari digunakannya jenis penelitian ini adalah karena penelitian ini dilakukan sebatas mendeskripsikan hasil yang diperoleh dari pemakaian konsep paritas daya beli dengan jelas. Dimana deskripsi tersebut ditujukan pertama, untuk mengetahui nilai tukar mata uang obyek penelitian yang seharusnya berlaku di masing-masing negara, kedua, menjelaskan sejauhmana sensitivitas perubahan daya beli masyarakat terhadap perubahan nilai tukar mata uang tiap negara. Ketiga, apakah nilai tukar mata uang aktual masing-masing negara berbeda secara signifikan dengan nilai tukarnya berdasarkan konsep paritas daya beli relatif. Keempat, seberapa besar kontribusi faktor inflasi dalam menentukan nilai tukar mata uang masing-masing negara.

b. Gambaran dari Populasi Penelitian

Permintaan dan penawaran valuta asing untuk melakukan perdagangan internasional senantiasa berubah-ubah setiap saat. Demikian pula dengan nilai tukar atau kurs dari masing-masing mata uang tersebut. Melihat perubahan tersebut, konsep paritas daya beli (*purchasing power parity*) digunakan dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui nilai tukar yang seharusnya berlaku di suatu negara dalam suatu waktu tertentu.

Dalam menerapkan konsep paritas daya beli, obyek yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah nilai tukar mata uang tujuh negara dan indeks harga konsumen (*consumer price index*) dari masing-masing negara, mulai dari tahun 1990 sampai 1997, dan data diambil secara kuartalan tiap tahunnya. Ketujuh nilai tukar mata uang tersebut merupakan *hard currency*. Negara yang memiliki *hard currency* merupakan negara yang fluktuasi atau pergerakan mata uangnya cukup stabil. Sehingga nilai tukarnya dapat diukur dengan konsep paritas daya beli yang digunakan dalam penelitian ini. Negara dan mata uangnya adalah Dolar Kanada, Lira Italia, Franc Perancis, Mark Jerman, Yen Jepang, Poundsterling Inggris, dan Krona Swedia. Dan ketujuh mata uang tersebut dibandingkan dengan Dolar Amerika Serikat.

2. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sample*. Teknik ini digunakan karena penulis mengambil data nilai tukar mata uang dan indeks harga konsumen dari tujuh negara yang memiliki *hard currency* dan dalam periode tertentu, yaitu mulai bulan Januari tahun 1990 sampai dengan bulan April tahun 1997. Data yang digunakan diambil berdasarkan periode kuartalan, meliputi data bulan Januari, April, Juli dan Oktober. Untuk data indeks harga konsumen menggunakan data dengan tahun dasar 1982-1984.

Penulis mengambil seluruh data tersebut dari jaringan internet. Data indeks harga konsumen yang tersedia hanya sampai bulan April tahun 1997 sedangkan data nilai tukar mata uang hanya mulai dari bulan Januari tahun 1990. Data nilai tukar mata uang, seluruhnya tersedia berdasarkan rata-rata harian (*daily*

averages) dan menggunakan suku bunga antar bank (*interbank rate*). Melihat adanya keterbatasan data tersedia dan waktu maka periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini terbatas periode tersebut. Perkecualian untuk mata uang Poundsterling Inggris, data yang diolah dimulai dari bulan Oktober tahun 1990 dikarenakan data yang tersedia hanya mulai dari bulan September tahun 1990.

Data yang diambil dari jaringan internet tersebut berasal dari:

1. OANDA, Inc. *Historical Currency Table* © 1997-1999, pada bulan November 1999, meliputi:
 - a) *Exchange rate USD to CAD* atau konversi mata uang Dolar Amerika dalam Dolar Kanada
 - b) *Exchange rate USD to DEM* atau konversi mata uang Dolar Amerika dalam Mark Jerman
 - c) *Exchange rate USD to FRF* atau konversi mata uang Dolar Amerika dalam Franc Perancis
 - d) *Exchange rate USD to GBP* atau konversi mata uang Dolar Amerika dalam Poundsterling Inggris
 - e) *Exchange rate USD to ITL* atau konversi mata uang Dolar Amerika dalam Lira Italia
 - f) *Exchange rate USD to JPY* atau konversi mata uang Dolar Amerika dalam Yen Jepang
 - g) *Exchange rate USD to SEK* atau konversi mata uang Dolar Amerika dalam Krona Swedia

2. U.S. Department of Labor, Bureau of Labor Statistics

Pada bulan November 1999, yaitu data indeks harga konsumen bulanan untuk negara Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Jepang, Jerman, Italia, Kanada, dan Swedia, mulai bulan Januari tahun 1990 sampai bulan April tahun 1997 dengan tahun dasar tahun 1982-1984.

3. Pengukuran Konsep/Variabelnya

Penelitian ini menerapkan konsep paritas daya beli atas negara obyek penelitian pada periode bulan Januari tahun 1990 sampai bulan April 1997 untuk mencapai beberapa tujuan, yang didefinisikan kedalam empat hal, yaitu:

1. Menentukan nilai tukar mata uang beberapa negara yang seharusnya berlaku pada periode tersebut atau nilai tukar paritas daya beli terhadap nilai tukar aktualnya.

Yang dimaksudkan dengan nilai tukar aktual mata uang adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya yang sesungguhnya berlaku, dalam hal ini digunakan nilai tukar mata uang tujuh negara obyek penelitian terhadap Dolar Amerika selama periode penelitian. Nilai tukar aktual disini merupakan nilai tukar yang bersifat seketika (*on the spot*) dan melandasi transaksi spot (*spot transaction*), disebut juga sebagai *spot rate* (Salvatore, 1996:17). Dan nilai tukar tersebut merupakan nilai tukar yang telah diolah berdasarkan rata-rata harian (*daily averages*) dan menggunakan suku bunga antar bank (*interbank rate*).

Sedangkan nilai tukar paritas daya beli adalah nilai tukar yang dihasilkan dengan cara, pertama, membagi indeks harga konsumen negara bersangkutan

pada periode 1 (periode i) dengan indeks harga konsumen periode dasar , yaitu bulan Januari 1990. Kedua, membagi indeks harga konsumen Amerika, sebagai negara pembanding, pada periode 1 (periode i) dengan periode dasarnya. Ketiga, membagi hasil pembagian pertama dengan kedua, dan hasilnya dikalikan dengan nilai tukar aktual pada bulan Januari 1990 negara yang bersangkutan (kecuali untuk negara Inggris bulan Oktober 1990). Hasil dari perkalian tersebut dinamakan nilai tukar paritas daya beli.

2. Mengukur sensitivitas perubahan indeks harga konsumen terhadap perubahan nilai tukar aktual mata uang negara masing-masing.

Sensitivitas diatas diukur dengan cara, pertama, menemukan prosentase perubahan indeks harga konsumen negara yang bersangkutan dari periode ke periode, selama jangka waktu penelitian. Dengan cara mengurangkan indeks harga konsumen periode 1 dengan indeks harga konsumen periode sebelumnya, dan dibagi dengan indeks harga konsumen periode sebelumnya. Kedua, menemukan prosentase perubahan nilai tukar aktual mata uang negara tersebut tiap-tiap periode, selama jangka waktu penelitian yaitu mulai bulan Januari tahun 1990 sampai bulan April tahun 1997. Dimana nilai tukar aktual periode 1 dikurangi nilai tukar aktual pada periode sebelumnya, kemudian dibagi dengan nilai tukar periode sebelumnya. Prosentase perubahan dari periode ke periode, baik indeks harga konsumen maupun nilai tukar aktual mata uang negara tersebut, masing-masing dijumlahkan kemudian masing-masing dirata-rata. Dua hasil prosentase tersebut menunjukkan adanya sensitivitas dimana perubahan indeks harga konsumen sebesar prosentase

tertentu akan mempengaruhi perubahan nilai tukar aktual sebesar prosentase tertentu.

3. Melihat apakah nilai tukar mata uang berdasarkan konsep paritas daya beli berbeda secara signifikan dengan nilai tukar aktualnya.

Hal ini dicapai dengan cara mengurangkan nilai tukar aktual mata uang setiap negara dengan nilai tukar paritas daya belinya pada masing-masing periode yang sama. Kemudian hasil pengurangan tersebut diolah menggunakan alat analisa uji hipotesa *One-Sample of Mean* yang terdapat dalam program *Microsoft Excel*.

4. Melihat sejauhmana faktor inflasi mempengaruhi nilai tukar mata uang masing-masing negara terhadap Dolar Amerika.

Inflasi didefinisikan sebagai peningkatan tingkat harga rata-rata keseluruhan dalam perekonomian suatu negara, yang dalam penelitian ini dicerminkan oleh indeks harga konsumen. Dengan kata lain, inflasi diukur berdasarkan perubahan prosentase dalam indeks harga konsumen tersebut. Jika suatu indeks pada suatu tahun sebesar 1.05 kali lebih besar dari tahun sebelumnya, berarti pada tahun tersebut terjadi inflasi sebesar 5%.

Ada dua pengujian yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, pertama, menggunakan fungsi regresi linear. Dimana prosentase perubahan nilai tukar aktual mata uang negara bersangkutan dan prosentase perubahan indeks harga konsumennya dari periode ke periode yang telah ditemukan, diolah menggunakan alat analisis regresi yang terdapat dalam program *Microsoft Excel*. Kedua, menggunakan fungsi regresi kuadratik, dimana prosentase perubahan indeks harga konsumen negara tersebut dari periode ke periode

dikuadratkan. Hasil ini diolah bersama-sama prosentase perubahan nilai tukar aktual mata uang negara tersebut, menggunakan metode dan alat analisis yang sama seperti yang digunakan fungsi regresi linear.

4. Metode dan Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Studi kepustakaan, yaitu mempelajari dan mengumpulkan teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan topik penelitian sebagai pedoman bagi peneliti untuk mengumpulkan dan mengolah data.
2. Penelitian lapangan, yaitu mengumpulkan data mengenai indeks harga konsumen bulanan dan nilai tukar mata uang harian (*daily averages*) negara tertentu dari bulan Januari tahun 1990 sampai bulan April tahun 1997. Data-data tersebut sudah tersedia dan diambil dari jaringan internet pada bulan November 1999, yang disediakan oleh *OANDA, Inc.* dan *Bureau of Labor Statistics (U.S. Department of Labor)*.

5. Teknik Analisa Data

Untuk mencapai tujuan penelitian ini maka teknik analisa data yang digunakan meliputi:

1. Analisa kuantitatif, yaitu memasukkan data-data kuantitatif ke dalam rumusan matematis dengan menggunakan program Excel. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah:
 - a) Mengetahui nilai tukar setiap mata uang yang sesungguhnya berlaku terhadap Dolar Amerika berdasarkan konsep paritas daya beli.

- b) Mengetahui sensitivitas perubahan tingkat inflasi terhadap perubahan nilai tukar mata uang aktual terkait dalam bentuk grafik.
 - c) Mengetahui apakah nilai tukar aktual atau nilai tukar yang sesungguhnya berlaku, berbeda atau tidak secara signifikan dengan nilai tukarnya berdasarkan konsep paritas daya beli. Perhitungannya menggunakan uji statistik *One-Sample of Mean*.
 - d) Mengetahui sejauh manakah faktor inflasi mempengaruhi nilai tukar mata uang masing masing negara melalui model regresi linear dan kuadratik.
2. Interpretasi hasil, yaitu mendeskripsikan hasil penelitian analisa kuantitatif dalam bentuk uraian kalimat sebagai kesimpulan akhir dari masing-masing tujuan.